



Literature Review: Analysis of Articles on the Application of the Discovery Learning Method in Indonesian Language Learning to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students

Yolanda¹, Putri Hana Pebriana², Indra Saputra³, Siska Kartika Ningsih⁴, Siti mulyani⁵, Ghiatsya Azzahra⁶

Corresponding Author: [1yolandayolan570@gmail.com](mailto:yolandayolan570@gmail.com) [2putripebriana99@gmail.com](mailto:putripebriana99@gmail.com) [3is4137369@gmail.com](mailto:is4137369@gmail.com) [4siskakartikaningsih@gmail.com](mailto:siskakartikaningsih@gmail.com) [5smulyanii0518@gmail.com](mailto:smulyanii0518@gmail.com) [6ghiatsyaazzahra@gmail.com](mailto:ghiatsyaazzahra@gmail.com)

1,2,3,4,5,6, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

ABSTRACT

The Discovery Learning (DL) paradigm is a learning approach that encourages students to independently discover knowledge and concepts through active engagement in the learning process. This approach has been widely applied in various teaching methods, particularly in Indonesian language learning. However, traditional teaching methods, such as lectures, are still frequently used in many classrooms, where the teacher plays a dominant role and minimally involves students actively. As a result, students lose interest and enthusiasm for the material being taught and are less engaged in the learning process. The implementation of the Discovery Learning model provides opportunities for students to be more active in the learning process, thereby supporting the successful achievement of learning objectives. This study aims to analyze how the Discovery Learning approach can improve elementary school students' reading comprehension skills. The approach used in this research is a literature review of previous studies published in the last five years. A total of 15 relevant articles were collected and analyzed to gain insights into the effectiveness of this learning model. The results of the review indicate that Discovery Learning can enhance student engagement, build better reading comprehension, and increase students' interest in learning. Therefore, Discovery Learning is an effective learning model to be applied in Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: Literature Review, Discovery Learning Model (DL), Reading Comprehension, Indonesian Language Learning.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung adalah tiga keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak untuk mempermudah mereka mempelajari hal-hal lain di masa depan (Mujiburrohman et al., 2023). Istilah "Calistung" merupakan singkatan dari ketiga aspek pendidikan tersebut. Untuk mendukung pembelajaran berbagai materi di masa mendatang, anak-anak perlu menguasai membaca, menulis, dan berhitung sejak jenjang sekolah dasar. Membaca, sebagai jendela ilmu pengetahuan, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari jumlah siswa yang meraih nilai bagus, tetapi juga dari banyaknya siswa yang memiliki kebiasaan membaca sejak dini. Tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah membentuk siswa menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki cita-cita luhur, bukan semata-mata untuk memperoleh nilai tinggi. Membudayakan membaca menjadi salah satu langkah utama dalam mencapai tujuan ini.

Membaca merupakan metode pendidikan yang efisien karena melalui aktivitas ini, anak dapat memperoleh informasi serta wawasan baru yang berkontribusi pada peningkatan kecerdasannya. Sebagaimana yang diungkapkan Hadiana et al. (2018), pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan membaca. Kemampuan membaca harus menjadi prioritas utama karena merupakan dasar dari proses pendidikan. Membaca tidak hanya sekadar aktivitas, tetapi juga upaya yang harus dilakukan untuk memahami isi materi yang dibaca. Sayangnya, tidak semua siswa memiliki kemampuan tersebut. Meskipun mereka dapat membaca teks dengan lancar, pemahaman terhadap bacaan sering kali masih menjadi tantangan (Rita & Sukma, 2024).

Siswa sekolah dasar, khususnya di kelas lanjutan, diharapkan mampu menunjukkan tingkat kemahiran dalam pemahaman bacaan, yang merupakan bagian dari kemampuan berbahasa (Jannah et al., 2024). Proses membaca yang dilakukan siswa memungkinkan mereka untuk menerima informasi secara aktif dan reseptif. Menurut Romadianti et al. (2015), membaca secara reseptif membuka peluang bagi pembaca untuk memperoleh informasi, pengetahuan, serta pengalaman baru. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk merefleksikan apa yang mereka baca dan memilih teks sesuai dengan minat mereka. Cerita dan dongeng, misalnya, dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca karena secara alami menumbuhkan rasa ingin tahu.

Namun, berdasarkan pengamatan Rini (2021), tantangan dalam pemahaman bacaan tetap ada. Siswa kelas VI SDN Langgar Sluke Rembang, misalnya, menunjukkan peningkatan dalam pemahaman bacaan dibandingkan sebelumnya. Guru di sekolah tersebut mengidentifikasi bahwa kurangnya minat membaca menjadi salah satu penyebab utama kesulitan belajar. Dari 18 siswa, delapan di antaranya masih memperoleh nilai di bawah standar KKM. Hal serupa ditemukan oleh Permatasari et al. (2023) di UPT SD Negeri 2 Turatea, Kabupaten Jenepono, di mana siswa masih kesulitan memahami isi bacaan dan membaca dengan lambat. Oleh karena itu, memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman bacaan menjadi kunci untuk meningkatkan prestasi mereka.

Mitra dan Taufik (2020) menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran penemuan (discovery learning) memiliki beberapa tujuan penting. Metode ini memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, siswa dapat belajar mengenali pola, mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi relevan, berkolaborasi, dan mendengarkan ide orang lain. Selain itu, konsep dan keterampilan yang diperoleh lebih mudah diterapkan dalam berbagai konteks baru. Pendekatan ini juga terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan kajian pustaka bertajuk "*Analisis Artikel tentang Penerapan Metode Pembelajaran Penemuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar*". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: "Apakah penerapan metode pembelajaran penemuan berpengaruh terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua?" Penelitian ini akan berfokus pada analisis pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan siswa.

METODE

Pendekatan *literature review* telah digunakan dalam penelitian oleh Rachmawati (2023). *Literature review* adalah proses pengumpulan, analisis, dan evaluasi bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan metodologis ini juga dikenal sebagai kajian pustaka. Sebagai metode ilmiah, *literature review* memberikan gambaran umum mengenai perkembangan suatu topik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Menurut Karania Eka

Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2019), penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif. Dalam bentuknya, penelitian berjudul *“Tinjauan Pustaka: Analisis Artikel tentang Penerapan Metode Pembelajaran Penemuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”* bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang subjek yang dikaji. Untuk keperluan penelitian ini, sebanyak 15 publikasi dari jurnal ilmiah telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses yang ditentukan oleh teknik mengajar, yaitu cara guru menerapkan materi yang akan diajarkan. Menurut (Nur, 2017), teknik pembelajaran mengacu pada cara guru menyampaikan pelajaran dan cara siswa menerima pelajaran saat diajarkan, yang dapat berupa pemberian informasi atau pembangkitan. Uraian tentang bagaimana strategi pembelajaran penemuan memengaruhi kegiatan belajar mengajar untuk pemerolehan bahasa Indonesia merupakan tambahan yang berguna bagi temuan penelitian karena hal ini memperkuat efektivitas temuan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memanfaatkan empat dari lima fase atau proses yang termasuk dalam metodologi Tinjauan Pustaka (Waruwu, 2024). Akan tetapi, metodologi tersebut menggabungkan kelima fase atau proses tersebut. Dalam perjalanan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah atau tindakan berikut secara tepat:

1. Tahap menemukan *literature* yang relevan

Analisis artikel tentang penerapan teknik pembelajaran penemuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar merupakan judul penelitian yang peneliti cari pada tahap ini. Peneliti mencari materi dalam jurnal yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian yang dilakukan untuk tinjauan pustaka. Dari penyelidikan sebelumnya, peneliti dapat memperoleh data yang dianggap valid. "penerapan metode pembelajaran penemuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia" dan "penerapan metode pembelajaran penemuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan" merupakan kata kunci yang peneliti gunakan untuk mencari publikasi yang relevan dengan topik yang dibahas. Google Scholar digunakan oleh peneliti untuk mencari konten yang relevan atau dapat diterima. Jika suatu publikasi atau artikel menerima sejumlah besar kutipan, ada kemungkinan bahwa publikasi atau artikel tersebut berkualitas tinggi. Akibatnya, semakin banyak jurnal atau makalah yang dipertimbangkan, semakin tepat bagi peneliti untuk menggunakannya sebagai sumber informasi lebih lanjut.

2. Tahap melakukan evaluasi sumber literatur review

Pada tahap ini, peneliti menelaah setiap referensi yang telah diterima untuk diterapkan dalam desain penelitian. Semua referensi pustaka yang terkumpul dibaca, diasimilasi, dan dievaluasi secara sangat saksama oleh peneliti. Setelah selesai menelaah setiap referensi, peneliti membuat catatan atau meringkasnya untuk memudahkan dalam mengutip literatur atau terbitan berkala yang relevan. Temuan tersebut kemudian digabungkan dengan hasil penelitian lain untuk memberikan gambaran yang lengkap dan akurat. kemampuan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat ditunjukkan melalui penggunaan proses pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Membuat struktur garis besar

Untuk keperluan penelitian ini, peneliti membuat suatu susunan yang luas seperti susunan yang telah dibuat di sana. "Discovery learning" merupakan paradigma pembelajaran yang menitikberatkan pada penemuan pengetahuan dan

konsep siswa sendiri dengan cara berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Marisyah & Sukma, 2020; Mitra & Taufik, 2020). Teknik pembelajaran ini juga dikenal dengan istilah “discovery learning”. Dengan menitikberatkan pada penemuan konsep oleh siswa sendiri, terbukti memberikan dampak yang menguntungkan, seperti meningkatkan hasil belajar, keterampilan, dan pemahaman siswa, serta motivasi belajarnya (Fitri & Sukma, 2023; Susmiati, 2020). Menurut Syah (Kemendikbud, 2014), model discovery learning dijalankan berdasarkan enam sintaksis yang sistematis dan irreversible. Sintaksis tersebut adalah sebagai berikut: (1) stimulasi, (2) pendefinisian masalah, (3) pengumpulan data, (4) pengolahan data, (5) verifikasi, dan (6) generalisasi. (Kemendikbud, 2014).

4. Menyusun ulasan literatur review

Penerapan paradigma pembelajaran penemuan dalam pemerolehan bahasa Indonesia telah menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh sejumlah peneliti selama 10 tahun terakhir. Hal ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk merancang dan menilai model pembelajaran penemuan untuk tujuan pengajaran bahasa Indonesia. Untuk tujuan penyusunan tinjauan pustaka ini, para peneliti memanfaatkan berbagai bahan referensi dan karya ilmiah lain yang relevan dengan topik yang mereka selidiki. Para peneliti membatasi referensi mereka pada artikel ilmiah yang telah diterbitkan selama 10 tahun terakhir dalam contoh khusus ini.

Telah dibuktikan bahwa model pembelajaran penemuan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan siswa di tingkat sekolah dasar. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan pemeriksaan lima belas publikasi penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan penelitian. Penjelasan tentang lima belas artikel yang membahas penggunaan paradigma pembelajaran penemuan disediakan dalam paragraf berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Rita & Sukma, 2024) menemukan bahwa siswa kelas empat yang mempelajari Bahasa Indonesia dapat memperoleh manfaat dari paradigma Discovery Learning dalam hal pemahaman bacaan mereka. Dimulai dari temuan penelitian rencana pelajaran, terjadi peningkatan pada siklus I: a) Pada siklus I, modul pengajaran memiliki rata-rata 85,41% (B), yang meningkat menjadi 95,83% (SB) pada siklus II. b) Pada siklus I, aspek guru terlaksana sebesar 84,37% (B), yang meningkat menjadi 96,87% (SB). c) Penilaian keterampilan pemahaman bacaan siswa menghasilkan rata-rata 75,24 (C) pada siklus I, dan rata-rata 87,77 (B) pada siklus II.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah & Suyono, 2023) metodologi Discovery Learning memang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, jelas bahwa paradigma Discovery Learning dapat membantu anak-anak menjadi pembaca yang lebih mahir. Persentase penyelesaian meningkat menjadi 83,26 pada siklus II dari 76,29 pada siklus I. Pada siklus I, 11 siswa masih dinilai tidak lengkap, dan skor terbaik adalah 91,36. Dengan skor maksimum 94,7 pada siklus II, semua siswa dianggap telah berhasil menyelesaikan kursus mereka..

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Chlisty et al., 2023) Akhirnya, pada tahun 2023, sebuah penelitian oleh Chlisty et al. menunjukkan bahwa siswa di kelas IC di SD Negeri Tanjungrejo 2 di Kota Malang dapat memperoleh manfaat dari pendekatan pembelajaran penemuan dengan bantuan media flashcard selama tahun ajaran 2022/2023. Pemanfaatan media flashcard bersama dengan strategi pembelajaran penemuan dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar bagi siswa. Skor siswa rata-rata adalah 72 berdasarkan data pertama yang diterima pada pra-siklus. Siklus pertama mengalami peningkatan menjadi 76,4 rata-rata hasil belajar, dan siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 87,5.

Keempat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2024), ditemukan

bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning Method berpotensi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 32 Cakranegara. Pada tahap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Discovery Learning Method, keterampilan guru memperoleh nilai 90% yang termasuk kategori sangat baik. Setelah dilaksanakan pembelajaran Discovery Learning Method pada kelas 3 SDN 32 Cakranegara, hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan sebanyak 28 siswa memperoleh nilai rata-rata 85 atau sangat baik. Pada proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Discovery Learning, keterampilan guru memperoleh persentase sebesar 64,71% yang menunjukkan cukup baik. Selain itu, kemampuan guru dalam menilai siswa berdasarkan hasil observasi memperoleh persentase sebesar 72,42% yang menunjukkan telah melampaui harapan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Suhada dan Nuratikah (2024) (Suhada & Nuratikah, 2024) mengungkapkan bahwa pemanfaatan pendekatan discovery learning menghasilkan peningkatan tingkat kemampuan membaca pemahaman pada setiap siklus. Dengan kontribusi sebesar 0,467*, kecepatan memiliki korelasi positif yang sangat signifikan dengan keterampilan menggiring bola. Meskipun demikian, koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut substansial, dan tingkat signifikansinya adalah 0,038. Koefisien korelasi sebesar 0,471* menunjukkan hubungan yang sangat baik antara kelincahan dan keterampilan menggiring bola. Selain itu, koefisien korelasinya adalah 0,036, yang signifikan secara statistik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,574 menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola berkorelasi positif yang kuat dengan kecepatan dan kelincahan, dan tingkat signifikansi hubungannya adalah 0,034. Bagaimana nilai koefisien korelasi dipahami adalah sebagai berikut.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh dkk. (Hamid et al., 2023) menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran penemuan dalam pendidikan sekolah dasar berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Paradigma pembelajaran penemuan memiliki aplikasi yang menjanjikan dalam pendidikan sekolah dasar yang dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Di antara banyak faktor yang berkontribusi terhadap perluasan ini adalah strategi pembelajaran penemuan yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah dalam konteks.

Ketujuh, (Rosita et al., 2024) penelitian yang dilakukan oleh Rosa et al. pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa model pembelajaran tersebut dinilai cukup efektif dalam hal kapasitas anak kelas IV untuk membaca dan memahami informasi baru. Temuan post-test positif dan menunjukkan peningkatan yang cukup besar pada akhir pengalaman belajar siswa, seperti yang dapat dilihat. Ketika membandingkan pembelajaran sebelum menggunakan pembelajaran exhibitiondisclosure dengan pembelajaran setelah menggunakan displaydisclosure, terdapat perbedaan yang dapat diamati, dan perbedaan ini ditambah dengan kategori sederhana. Siswa kelas empat sekolah dasar dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk memunculkan ide cerita fiksi dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa media visual serial dapat menampilkan pembelajaran pencerahan.

Kedelapan, menurut penelitian (Rahmawati et al., 2022), Siswa kelas empat SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo, dapat memperoleh manfaat dari penerapan pendekatan Discovery Learning bersama dengan prosedur yang diuraikan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan mereka. Untuk tahun ajaran 2023–2024, siswa kelas empat SD Negeri Banaran 04 Grogol, Sukoharjo dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan mereka dengan menggunakan pendekatan Discovery Learning. Setelah intervensi, pemahaman bacaan siswa meningkat menjadi rata-rata 37,7, dengan 7,7 persen peningkatan tersebut disebabkan oleh ketuntasan klasikal. Skor sempurna 70,4 dan ketuntasan klasikal 62,5% dicapai pada siklus I. Ada ketuntasan klasikal sempurna dan skor rata-rata 87 pada

siklus II.

Kesembilan, Menurut penelitian (Nasaruddin et al., 2022), Siswa kelas empat di SPF UPT SD Negeri Daya II di Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar dapat memperoleh manfaat dari pendekatan pedagogi Discovery Learning dalam hal kemampuan mereka memahami apa yang mereka baca. Siklus pertama setelah pendekatan Discovery Learning diterapkan memperlihatkan peningkatan aktivitas mengajar guru, yang dikategorikan sebagai Kurang (K). Nilai Baik (B) pada siklus kedua diberikan kepada peningkatan aktivitas pembelajaran guru yang mengikuti pengenalan model Discovery Learning dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, aktivitas belajar siswa pada siklus I dikategorikan sebagai "Kurang" (K) berdasarkan data observasi, tetapi hasil siklus II dikategorikan sebagai "Baik" berdasarkan hasil observasi. Konsisten dengan ini, nilai rata-rata siswa pada ujian keterampilan membaca pemahaman juga meningkat; pada siklus I, mereka hanya dapat memperoleh nilai C, tetapi pada siklus II, mereka melonjak menjadi A.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani et al., 2023) menunjukkan bahwa Pemahaman bacaan deskripsi kosakata siswa kelas dua dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan pembelajaran penemuan di kelas. Kami melakukan uji-t dan membandingkan skor tes kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rata-rata, kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol dalam hal dampak perlakuan terhadap kinerja akademis mereka.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningsih & Assidik, 2021) menunjukkan bahwa Minat siswa dalam mempelajari peristiwa terkini dapat dipacu dengan menggunakan metodologi pembelajaran penemuan. Penggunaan enam fase paradigma pembelajaran penemuan dengan konten teks berita akan membangkitkan minat siswa dalam mempelajari teks tersebut.

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh (Rini, 2021) menunjukkan bahwa Siswa kelas enam di SDN Sluke Rembang dapat memperoleh manfaat dari peningkatan pemahaman bacaan pada tahun ajaran 2020–2021 jika guru menerapkan strategi pembelajaran penemuan. Dengan rata-rata kelas 71,43 dan 26 siswa yang berpartisipasi (74,28%), pemahaman bacaan merupakan topik yang dibahas di kelas. Sebanyak sembilan siswa (mewakili 27,7 persen dari total) belum menyelesaikan pemahaman bacaan. Enam siswa masuk dalam kategori "sangat buruk" dari sembilan siswa yang dinilai buruk atau baik. Pendaftaran siswa adalah 17,14%. Pada siklus kedua, dari 35 siswa yang terpapar pada kegiatan penuh, 34 (atau 97,14 persen) memiliki hasil belajar rata-rata 84,86. Tidak ada siswa yang dinilai sangat buruk, dan hanya satu siswa yang gagal menyelesaikan tugas.

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan (Harlita et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan paradigma pembelajaran Discovery Learning berpotensi meningkatkan kemampuan membaca dan ketepatan. Data nilai awal rata-rata ketepatan siswa adalah 46,4, setelah akhir siklus I meningkat menjadi 58, dan setelah akhir siklus II meningkat menjadi 86. Demikian pula, rata-rata keterampilan membaca awal siswa adalah 51, setelah akhir siklus I meningkat menjadi 61, dan setelah siklus II meningkat menjadi 82.

Keempatbelas, capaian pembelajaran membaca pemahaman bahan ajar teks laporan berada pada urutan keempat belas, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hermanto, 2021). Pada awal siklus, nilai rata-rata capaian pembelajaran membaca pemahaman teks laporan sebesar 73,94. Nilai tersebut meningkat menjadi 77,29 pada siklus I, kemudian menjadi 83,71 pada siklus II. Pada siklus I, persentase siswa yang tuntas pada prasiklus meningkat menjadi 71,4%, kemudian pada siklus II persentase siswa yang tuntas pada siklus ini meningkat lagi menjadi 91,4%. Terjadi perubahan yang cukup berarti pada perilaku siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang berhasil tuntas pendidikannya. Terjadi peningkatan partisipasi siswa pada siklus I

yang mencapai 65,7% siswa aktif, dan terjadi peningkatan pada siklus II yang mencapai 94,3% siswa aktif.

Kelimbabelas, penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi et al., 2024) menunjukkan bahwa Pembelajaran bahasa di Indonesia telah menemukan keberhasilan dengan paradigma pembelajaran penemuan. Fakta bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mereka sendiri merupakan bukti bahwa teknik pembelajaran membaca nyaring ini efektif. Kemampuan siswa untuk membaca nyaring dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran penemuan kelas satu dari Yayasan Pendidikan Al-Abbas, yang selaras dengan sintaksis pembelajaran. Kemampuan siswa untuk memahami materi, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan memberikan tanggapan yang bijaksana merupakan buktinya.

Tabel 1 Hasil Review 15 Jurnal

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
1.	Putri Elda Ladisyahi Rita dan Elfia Sukma (Rita & Sukma, 2024)	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV SDN 9 Sijunjung Kabupaten Sijunjung	Diawali dengan hasil temuan penelitian perencanaan modul ajar, pada siklus I terjadi peningkatan yang terus berlanjut hingga sebagai berikut: a) modul ajar menunjukkan rata-rata 85,41% (B) pada siklus I meningkat menjadi 95,83% (SB) pada siklus II; b) keterlaksanaan aspek guru pada siklus I sebesar 84,37% (B) meningkat menjadi 96,87% (SB) pada siklus II; sedangkan keterlaksanaan aspek siswa pada siklus I sebesar 84,37% (B) meningkat menjadi 96,87% (SB) pada siklus II; dan c) evaluasi hasil. kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 75,24 (C) dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,77 (B).	Ketika anak-anak belajar bahasa Indonesia di kelas empat sekolah dasar, paradigma Pembelajaran Penemuan berpotensi meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan mereka.
2.	Imroatul Mufidah Suyono dan Ratna Ekawati (Mufidah & Suyono, 2023)	Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking dan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	Pada siklus II, persentase tuntas belajarnya adalah 83,26, sedangkan pada siklus I persentase tuntas belajarnya adalah 76,29. Nilai tertinggi pada siklus I adalah 91,36 dan masih terdapat 11 orang mahasiswa yang dinilai belum tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 94,7 dan seratus persen mahasiswa dinyatakan tuntas belajar.	1) Kemampuan berpikir kritis peserta didik dipengaruhi secara positif oleh paradigma Pembelajaran Penemuan, yang menjadikannya pengaruh yang baik. 2) Telah dibuktikan bahwa penerapan paradigma pembelajaran Pembelajaran Penemuan memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
				didik.
3.	Kiara Chlisty, Titik Sumiati, dan Prihatin Sulistyowati (Chlisty et al., 2023)	Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Melalui Model Discovery Learning	Pemanfaatan pendekatan pembelajaran penemuan, bersama dengan media kartu bergambar, memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sebesar 72 dicapai dari data pertama yang diperoleh selama prasiklus. Hasil belajar rata-rata siswa meningkat menjadi 76,4 selama siklus pertama, dan kemudian menjadi 87,5 selama siklus kedua.	Paradigma pembelajaran penemuan yang didukung media flashcard berpotensi meningkatkan hasil belajar anak kelas IC di SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang tahun ajaran 2022/2023.
4.	Rauhul Jannah, Nurul Kemala Dewi, dan Moh. Irawan Zain (Jannah et al., 2024)	Analisis Penerapan Discovery Learning Method Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 32 Cakranegara	Kompetensi instruktur dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Discovery Learning memperoleh skor 90% yang tergolong memuaskan. Setelah penerapan metode Discovery Learning di kelas 3 SDN 32 Cakranegara, hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa adalah sebagai berikut: Sebanyak dua puluh delapan siswa memperoleh skor rata-rata delapan puluh lima atau sangat baik. Kapasitas instruktur dalam mengajarkan kemampuan membaca pemahaman, metode Discovery Learning memperoleh persentase 64,71% yang tergolong sangat baik. Guru memiliki kapasitas yang sangat baik dalam menilai siswa berdasarkan hasil observasi, dengan persentase 72,42% atau lebih yang menunjukkan kompetensi dalam hal tersebut.	Siswa kelas tiga SDN 32 Cakranegara dapat memperoleh manfaat dari penggunaan strategi Discovery Learning untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan mereka.
5.	Dadang Suhada dan Nuratikah (Suhada & Nuratikah, 2024)	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Discovery Learning Berbantuan Media Komik Strip	Dengan kontribusi sebesar 0,467*, kecepatan memiliki korelasi positif yang sangat signifikan dengan keterampilan menggiring bola. Namun, nilai korelasi sebesar 0,038 menunjukkan hubungan yang penting, jadi pasti ada beberapa signifikansi. Hubungan positif yang sangat signifikan antara kelincuhan dan keterampilan menggiring bola ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,471*. Koefisien	Setiap siklus menghasilkan peningkatan dalam tingkat kemampuan pemahaman bacaan yang dimiliki seseorang.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
			korelasi juga cukup tinggi yaitu 0,036, yang menunjukkan hubungan yang sangat substansial. Kemampuan menggiring bola sangat berkorelasi dengan kecepatan dan kelincahan, yang keduanya berkontribusi sebesar 0,574. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,034 menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel, seperti yang ditunjukkan oleh interpretasi ini.	
6.	Nurul Hikmah Ramadanil Hamid, Otib Satibi Hidayat, Ika Lestari, dan Sri Mulianah (Hamid et al., 2023)	Systematic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Penggunaan model pembelajaran penemuan dalam pendidikan sekolah dasar berpotensi memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari sejumlah variabel, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran penemuan, yang memberi siswa kesempatan untuk menghadapi masalah dunia nyata di lingkungan mereka.	Hasil pembelajaran bagi siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran penemuan, yang berpotensi memberikan pengaruh yang bermanfaat.
7.	Sinta Rosita, Agni Muftianti, dan Ruli Setiyadi (Rosita et al., 2024)	Penggunaan model discovery learning berbantuan media cerita fiksi untuk meningkatkan membaca cerita siswa kelas IV sekolah dasar	Selama transisi dari pembelajaran sebelum menggunakan pembelajaran demonstrasi pengungkapan ke pembelajaran setelah menggunakan pembelajaran demonstrasi pengungkapan, terjadi pergeseran, dan perubahan ini berkembang dengan kategori yang lebih sulit. Ada kemungkinan bahwa anak-anak di kelas IV sekolah dasar dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk memunculkan ide-ide cerita fiksi dengan menafsirkan bahwa media visual serial dapat menampilkan pembelajaran pengungkapan.	Ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran tersebut cukup efektif dalam hal kemampuan anak-anak untuk membaca konten novel ketika mereka berada di kelas enam. Dapat dibuktikan bahwa hasil post-test positif dan meningkat pesat pada saat siswa menyelesaikan pembelajaran mereka.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
8.	Suci Rahmawati, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, dan Chumdari (Rahmawati et al., 2022)	Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV sekolah dasar	1) Langkah-langkah yang diberikan dapat digunakan untuk berhasil menerapkan model Discovery Learning untuk membantu siswa kelas empat di SD Negeri Banaran 04 Grogol Sukoharjo dengan pemahaman bacaan mereka; 2) Pada tahun ajaran 2023-2024, siswa kelas empat di SD Negeri Banaran 04 Grogol Sukoharjo akan melihat peningkatan dalam pemahaman bacaan mereka.	Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman bacaan dari pratindakan menjadi rata-rata 37,7, dengan penyelesaian klasikal mencapai 7,7% dari total. Siklus pertama mencapai skor sempurna 70,4 dan 62,5% dalam kategori penyelesaian klasikal. Skor untuk Siklus 2 adalah rata-rata 87 dan skor sempurna untuk penyelesaian klasikal.
9.	Nasaruddin, Rosdiah Salam2, dan Fathana Haslami (Nasaruddin et al., 2022)	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar	Terdapat peningkatan aktivitas mengajar guru pada siklus I saat paradigma pembelajaran Discovery Learning diterapkan, dan oleh karena itu digunakan kategori Kurang (K). Peningkatan aktivitas mengajar guru dinilai Baik (B) pada siklus II, setelah penerapan paradigma pembelajaran Discovery Learning dengan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya, aktivitas belajar siswa pada siklus I dinilai "Kurang" (K) berdasarkan data observasi, tetapi siswa siklus II dinilai memiliki hasil "Baik". Nilai rata-rata siswa pada ujian keterampilan membaca pemahaman juga mengalami peningkatan; pada siklus I, mereka hanya mampu memperoleh nilai Cukup (C), tetapi pada siklus II, mereka mampu memperoleh nilai Sangat Baik (A).	Siswa yang terdaftar di kelas IV di UPT SPF SD Negeri Daya II di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berpotensi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning.
10.	Setya Fanni Dama Wisnu Wardhani, Bahauddin Azmy, dan Wahyu Susiloningsih (Wardhani et al., 2023)	Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Membaca Pada Materi Menguraikan Keragaman Kosakata Kelas 2 Sekolah Dasar	Hasil uji t yang dilakukan terhadap hasil tes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan di bawah ini. Setelah menerima perlakuan, prestasi belajar siswa di kelas eksperimen secara rata-rata lebih besar daripada prestasi belajar siswa di kelas kontrol karena kelas eksperimen menerima terapi.	Terdapat korelasi antara pemanfaatan model pembelajaran penemuan dengan pengembangan kemampuan membaca pada konten yang ditujukan untuk menjelaskan keberagaman kosakata di kelas dua sekolah dasar.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
11.	Endah Cahyaningsih dan Gallant Karunia Assidik (Cahyaningsih & Assidik, 2021)	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita	Minat yang tinggi dalam mempelajari teks berita muncul di kalangan siswa sebagai hasil penerapan model pembelajaran discovery learning pada konten teks berita melalui serangkaian enam langkah.	Paradigma pembelajaran penemuan memiliki potensi untuk meningkatkan perhatian siswa saat membaca artikel berita.
12.	Sulistyo Rini (Rini, 2021)	Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas VI	Total ada 26 siswa (74,28% dari total) yang mengikuti prosedur pembelajaran kemampuan membaca. Rata-rata kelas tercapai sebesar 61,43%. Jumlah siswa yang tidak menyelesaikan kursus adalah 9, mewakili 25,71 persen dari total. Enam siswa, atau 17,14% dari total, termasuk dalam kelompok sangat rendah dari sembilan yang dinilai kurang baik atau baik. Pada siklus II, hasil belajar siswa rata-rata adalah 84,86% dan 34 dari 35 siswa yang seharusnya menyelesaikan kegiatan tidak menyelesaikannya. Ini mewakili proporsi 97,14%. Hanya ada satu siswa yang tidak menyelesaikan tugas, dan tidak ada yang dinilai sangat buruk.	Dimulai pada tahun ajaran 2020/2021, penggunaan teknik pembelajaran penemuan berpotensi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di SDN Sluke Rembang Academy.
13.	Desta Harlita, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, dan Albertus Saptorio (Harlita et al., 2021)	Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Ketelitian Dan Keterampilan Membaca Siswa	Setelah dimulai pada angka 46,4, nilai rata-rata data ketepatan siswa meningkat sebesar 58 pada akhir siklus I dan sebesar 86 pada akhir siklus II. Senada dengan itu, kemampuan membaca siswa meningkat dari rata-rata 51 pada awal siklus pertama menjadi 61 pada akhir siklus kedua, dan akhirnya menjadi 82 pada siklus ketiga.	Ada potensi peningkatan kemampuan membaca dan akurasi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Discovery Learning.
14.	Muh. Hermanto (Hermanto, 2021)	Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Teks Report Siswa Kelas 9a Semester Genap Smpn 17 Jakarta Tahun 2019/2020	Melalui pemanfaatan paradigma pembelajaran penemuan, capaian pembelajaran pemahaman bacaan bahan laporan tercapai. Selama prasiklus, nilai rata-rata capaian pembelajaran terkait pemahaman bacaan teks laporan adalah 73,94. Nilai ini meningkat menjadi 77,29 selama siklus pertama dan kembali menjadi 83,71 selama siklus kedua. Pada siklus I, persentase siswa yang menyelesaikan prasiklus meningkat menjadi 71,4%, dan kemudian pada siklus II, persentase siswa yang	Dari siklus pertama ke siklus kedua, terjadi peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai titik di mana mereka telah menyelesaikan studinya. Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan meningkat dari 65,7% pada siklus 1 menjadi 94,3% pada siklus II. Ini merupakan peningkatan dari siklus sebelumnya.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
			menyelesaikan siklus ini meningkat sekali lagi menjadi 91,4%. Telah terjadi perubahan yang nyata dalam cara siswa berperilaku ketika berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	
15.	Nadia Rahmi, Lailatussyifa, Rizky Umayroh, Nurul Shadrina Husna, Rani Octaviani, dan Nashiroh Dini Amaliya (Rahmi et al., 2024)	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Kelas I Sekolah Dasar	Kelas I di Yayasan Pendidikan Al-Abbas menggunakan strategi pembelajaran penemuan yang dapat membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik dengan membaca lantang karena strategi ini mengikuti aturan tata bahasa. Siswa menunjukkan hal ini dengan berpartisipasi dalam diskusi kelas, memberikan tanggapan yang bijaksana terhadap pertanyaan, dan menunjukkan pemahaman terhadap bacaan yang ditugaskan.	Pemanfaatan Model Discovery Learning yang efektif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dicontohkan dengan pemanfaatan bahan bacaan yang disajikan disertai dengan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 1 menunjukkan dengan jelas bahwa pemanfaatan Discovery Learning untuk tujuan pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa berpotensi meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami sepenuhnya materi yang diajarkan kepada mereka dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari masing-masing siswa dengan memanfaatkan berbagai metode telah menunjukkan bahwa, dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, pemanfaatan strategi Discovery Learning telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Discovery Learning dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menghasilkan capaian pembelajaran yang baik. Kesimpulan ini berdasarkan hasil telaah berbagai publikasi yang telah dipaparkan sebelumnya. Penelitian ini sangat bagus karena model Discovery Learning dapat dijadikan acuan di masa mendatang untuk memotivasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang membuat penelitian ini unggul. Keterbatasan lain dari penelitian ini adalah sulitnya peneliti memilih jurnal yang relevan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19385>
- Chlisty, K., Sumiati, T., & Sulistyowati, P. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(7), 556–564. <https://doi.org/10.17977/um065v3i72023p556-564>
- Fitri, T. E., & Sukma, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah

- Dasar pada Tema 8 Menggunakan Model Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3987–3993.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 212–242.
- Hamid, N. H. R., Hidayat, O. S., Lestari, I., & Mulianah, S. (2023). Systematic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *C.E.S*, 835–849.
- Harlita, D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoro, A. (2021). Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Ketelitian dan Keterampilan Membaca Siswa. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(3), 77–83.
- Hermanto, M. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Teks Report Siswa Kelas 9a Semester Genap SMPN 17 Jakarta Tahun 2019/2020. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan No.1 Vol.1 Januari Tahun 2021* 94, 1(1), 94–107.
- Jannah, R., Dewi, N. K., & Zain, M. I. (2024). Analisis Penerapan Discovery Learning Method Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 32 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 592–601.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2191.
- Mitra, Y., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Discovery Learning (DL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Literatur). *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 173–186.
- Mufidah, I., & Suyono, R. E. (2023). Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking dan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Discovery. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 1(3), 134–144. <https://doi.org/10.17977/um084v1i32023p134-144>
- Mujiburrohman, Sukari, Haq, I. F., Shaleh, M., & Auliya, N. (2023). Pelatihan Calistung (Membaca Menulis Berhitung) Sebagai Sarana Pendidikan Dasar Anak-Anak Di Dusun Belang Desa Jumanoro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i1.162>
- Nasaruddin, Salam, R., & Haslami, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Pinisi Journal Of Education*, 1–25.

- Nur, A. Z. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, VI(01), 60–68.
- Permatasari, D., Adam, A., & Saeful, M. (2023). Keefektifan Model Discovery Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 01-14.
- Rahmawati, S., Poerwanti, J. I. S., & Chumdari. (2022). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria* 55-60, 12(1), 55–60.
- Rahmi, N., Lailatussyifa, Umayroh, R., Husna, N. S., Octaviani, R., & Amaliya, N. D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Kelas I Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 418–425.
- Rini, S. (2021). Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas VI. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1403–1409. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1469>
- Rita, P. E. L., & Sukma, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV SDN 9 Sijunjung Kabupaten Sijunjung Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28150–28158.
- Romadhianti, R., Karomani, & Samhati, S. (2015). Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Teks Bacaan Melalui Model Discovery Learning. *J-Symbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(2), 1–10.
- Rosita, S., Muftianti, A., & Setiyadi, R. (2024). Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Media Cerita Fiksi untuk Meningkatkan Membaca Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 07(05), 887–891.
- Suhada, D., & Nuratikah. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Discovery Learning Berbantuan Media Komik Strip. *Journal on Education*, 06(02), 15337–15345.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210–215. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Wardhani, S. F. D. W., Azmy, B., & Susiloningsih, W. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Membaca Pada Materi Menguraikan Keragaman Kosakata Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Seroja*, 2(5), 320–330.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.